

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Adanya kesimpulan diambil berdasarkan paparan data yang diperoleh mulai dari fokus penelitian, hasil data, dan hasil pembahasan. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya:

1. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama aspek komitmen kebangsaan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Khoiriyyah Bae Kudus dilakukan dengan adaptasi teori dari Thomas Lickona yakni tahap *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Tahap *moral knowing* berisi tentang bagaimana pendidik mampu memahami siswanya pada aspek pengetahuannya yakni dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang menerapkan metode moderat berbasis aswaja. Tahap *moral feeling* berisi tentang aspek jiwa siswa yang secara sadar mau melakukan atau mengaplikasikan nilai moderasi aspek komitmen kebangsaan dengan suka rela tanpa adanya paksaan. Tahap *moral action* berkaitan dengan tindakan siswa dalam mengamalkan nilai modersi beragama aspek komitmen kebangsaan dengan melakukan kegiatan seperti upacara hari Sabtu guna meningkatkan rasa cinta kita terhadap suatu bangsa dan bangga akan tanah air Indonesia, memohon doa dan senantiasa bertawasul pada saat sebelum memulai pembelajaran, memperingati HSN (Hari Santri Nasional) sebagai bentuk komitmen kebangsaan berbasis nasional.
2. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama aspek toleransi melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs.NU Khoiriyyah Bae Kudus ini yakni seluruh elemen madrasah harus saling menerapkan sikap menghargai. Kaitannya dengan peserta didik mereka harus saling bertukar pendapat dan mampu menghargai perbedaan dikala ada perdebatan pendapat ataupun tidak, saling tolong menolong, saling bersikap ramah tamah dan bertegur sapa, serta menghormati keputusan bersama. Nilai toleransi juga harus menjadi karakter bagi diri seseorang agar mampu bertindak dengan akhlak yang baik.

3. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama aspek anti kekerasan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Khoiriyyah Bae Kudus dilakukan dengan pendekatan emosional dan spiritual, serta adanya pemberian motivasi dan peringatan dan mengadakan dialog untuk membuka aspek jiwa pada siswa. Wujud internalisasi aspek anti kekerasan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak adalah dengan tahap moral *knowing*, *feeling*, dan *action* untuk menolak segala bentuk tindak kekerasan baik non verbal ataupun verbal, pembulian, dan dalam pembelajarannya bisa membuat tugas atau gambar poster sikap anti terhadap kekerasan baik berkerja sama tim ataupun individu.
4. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama aspek akomodatif terhadap budaya lokal melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs. NU Khoiriyyah Bae Kudus. Internalisasi tersebut dilakukan melalui 3 tahap yakni Pembiasaan, Pembudayaan dan Pemberdayaan. embiasaan (membiasakan siswa untuk senantiasa berwawasan moderat), Pembudayaan (siswa dalam perbuatannya sehari-hari bisa bersikap moderat), dan Pemberdayaan (gerakan untuk senantiasa bersikap moderat). Sehingga siswa diharapkan memiliki budaya berpikir, bertindak dan berperilaku moderat dan nguri-nguri budaya dan tradisi lokal yang berdampingan dengan tuntunan syariat agama khususnya Islam. Contoh kegiatan yang mendukung proses internalisasi aspek akomodatif terhadap budaya lokal di madrasah seperti mengadakan tahlilan, pembacaan Maulid Al-Barzanji pada acara Maulid Nabi Muhammad Saw dan isro' mi'raj, ziarah kubur massal ke makam para pendiri madrasah, istighosah setiap sebelum ujian dilaksanakan dan lainnya.

B. Saran

Terkait penelitian tentang internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Khoiriyyah Bae Kudus, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Semoga internalisasi nilai-nilai moderasi beragama yang sudah direalisasikan di sekolah mampu ditingkatkan dan dipertahankan.
 - b. Semoga bisa menjadi contoh yang baik atau suri tauladan bagi pendidik lainnya dan anak didik terkait menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui binaan, pengarahan dan bimbingan.
 - c. Budaya religius seperti keaswajaan dan pembiasaan keagamaan lainnya mampu dijaga dan dipertahankan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam kegiatan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.
2. Bagi guru Akidah Akhlak
 - a. Berkomitmen dan mempunyai semangat tinggi dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama aspek komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. NU Khoiriyah Bae Kudus.
 - b. Nilai-nilai moderasi bergama yang diinternalisasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak semoga ditingkatkan dan dibiasakan di lingkungan madrasah untuk generasi selanjutnya agar mempunyai akhlak yang lebih baik dan berdaya.
 - c. Mampu menghayati nilai-nilai moderasi beragama baik dalam pembelajaran ataupun pembiasaan secara maksimal dengan berusaha meningkatkan kemampuan dan mengikuti pola perkembangan pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti dengan tema yang sama hendaknya mengungkap lebih mendalam terkait nilai moderasi yang diinternalisasikan melalui pembelajaran Akidah Akhlak dan jika ada temuan baru atau sesuatu yang belum diungkap dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.